

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Analisis dari pelaksanaan pembelajaran tutorial jarak jauh menggunakan *video conference* menghasilkan simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Analisis Kebutuhan Tutorial menggunakan *Video Conference*

Hasil analisis berdasarkan observasi lapangan terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran speaking kelas XI IPS SMA Al-Hasra menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang beragam agar lebih bervariasi. Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menunjang hasil belajar siswa adalah menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh. Hambatan yang ditemukan oleh guru dalam menunjang hasil belajar siswa antara lain belum adanya kemandirian dan rasa tanggung jawab di dalam diri siswa pada saat belajar mandiri di rumah.

Hasil analisis berdasarkan kuisisioner analisis kebutuhan siswa yang digunakan terdapat beberapa kendala pada pembelajaran ketika tidak menggunakan media pembelajaran. Siswa juga merasa kesulitan bila tidak mendapat bimbingan atau arahan langsung dari guru saat pelajaran speaking. Sedangkan hasil dari kuisisioner analisis kebutuhan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tutorial jarak jauh dapat diimplementasikan di sekolah. Potensi dari *smartphone* yang dimiliki siswa menjadi modal pembelajaran menggunakan *video conference*.

5.1.2 Desain Instruksional Tutorial menggunakan *Video Conference*

Merancang dan mengembangkan pembelajaran dilakukan menggunakan model (1) Analysis (menganalisis), (2) Design (mendesain), (3) Development (mengembangkan), (4) Implementation (menerapkan), dan (5) Evaluation (mengevaluasi). Pengembangan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan siswa dan analisis kebutuhan pembelajaran. Tahap berikutnya yakni mendesain pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Inggris dengan mengikuti kompetensi dasar yang sedang dituju pada silabus yang telah

disusun dalam kurikulum kelas XI SMA Al-Hasra yakni pada materi Asking and Giving Opinions. Kemudian desain dikembangkan kedalam dokumen atau pedoman pembelajaran tutorial menggunakan video conference, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian, dan menyusun materi. Pada pedoman pembelajaran berisi pengertian, tujuan, manfaat, kebutuhan program, ketentuan-ketentuan pembelajaran terkait durasi, jumlah peserta, dan teknis pembelajaran, serta format pengembangan silabus dan RPP. Berikutnya peneliti menyusun pembelajaran kedalam silabus yang berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran asynchronous/synchronous, learning object, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kemudian menyusun pembelajaran kedalam RPP yang berisikan (1) Identitas yang di antaranya; nama sekolah, kelas, mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi, dan pertemuan. (2) Tujuan Pembelajaran, (3) Media Pembelajaran, (4) Langkah-langkah pembelajaran di antaranya; durasi, tahapan, platform, dan kegiatan. Dan terakhir yakni (5) penilaian.

Tahapan berikutnya adalah mengembangkan instrumen penilaian. Instrumen penilaian pembelajaran yang dikembangkan yakni berupa lembar observasi keaktifan siswa dan unjuk kerja. Lembar observasi keaktifan siswa digunakan untuk menilai keaktifan siswa pada saat pembelajaran tutorial jarak jauh. Lembar observasi keaktifan siswa menilai aspek, (1) bertanya pada guru, (2) mengamati kegiatan presentasi, (3) mengemukakan pendapat, (4) percaya diri dalam kegiatan pembelajaran, dan (5) melakukan praktek. Untuk penilaian unjuk kerja digunakan untuk menilai keterampilan speaking siswa setelah pembelajaran. Penilaian unjuk kerja menilai aspek, (1) kelancaran (fluency), (2) pemahaman topik, (3) kejelasan (pronunciation), (4) penguasaan kosakata, dan (5) penggunaan kalimat. Setelah mengembangkan instrumen penilaian, kemudian dokumen siap divalidasi ahli.

5.1.3 Uji Coba dan Evaluasi Tutorial menggunakan *Video Conference*

Hasil uji coba kepada siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikembangkan dikategorikan baik. Penggunaan pembelajaran dapat membantu siswa dalam pelajaran speaking di rumah. Pembelajaran tutorial jarak jauh

dapat memastikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan memberikan penugasan berupa penilaian unjuk kerja.

Evaluasi pengembangan juga Penilaian ahli dimaksudkan untuk memvalidasi rancangan pembelajaran tutorial jarak jauh kepada ahli untuk mendapatkan penilaian, kritik, saran terhadap pembelajaran. Penilaian dilakukan pada dua aspek, penilaian materi dan penilaian pembelajaran jarak jauh. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan layak dan dikategorikan *sangat baik*. Hasil penilaian ahli pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan layak dan dikategorikan *sangat baik*.

5.2 Implikasi

Produk yang dikembangkan adalah pembelajaran tutorial jarak jauh menggunakan *video conference* yang mampu dipertanggungjawabkan sebagai hasil penelitian. Hasilnya berimplikasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan penggunaan berbagai media pembelajaran alternatif sebagai upaya memfasilitasi kegiatan belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Penguasaan berbagai teknologi dan aplikasi harus dikuasai guru sebagai pelaksana di lapangan. Dengan adanya penelitian pengembangan tutorial menggunakan *video conference* ini di harapkan dapat membantu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh secara sinkronus.

5.3.2 Bagi Lembaga Terkait

Bagi lembaga terkait, diharapkan penelitian pembelajaran jarak jauh dapat menjadi upaya peningkatan kualitas pelayanan akademik yang secara langsung dapat membantu siswa selama proses pendidikan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembelajaran perlu pengembangan tindak lanjut pasca pembelajaran untuk memastikan siswa dapat mengaplikasikan hasil belajar dan meningkatkannya secara mandiri Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada tingkat atau performa pembelajaran yang lebih spesifik seperti efektifitasnya bila dipadukan dengan media pembelajaran tertentu.